

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi merupakan salah satu instrumen strategis dalam pembangunan sumber daya manusia yang berdaya saing di era global. Keberhasilan pendidikan tinggi sering kali diukur melalui prestasi akademik mahasiswa yang tercermin dalam capaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Prestasi akademik menjadi indikator utama kualitas pembelajaran, efektivitas program studi, serta akuntabilitas institusi pendidikan di mata masyarakat dan dunia kerja. Di tengah dinamika kehidupan modern, akses terhadap pendidikan tinggi semakin meluas, tidak hanya terbatas pada lulusan sekolah menengah atas yang melanjutkan studi penuh waktu, tetapi juga bagi individu yang telah bekerja dan ingin meningkatkan kualifikasi atau keahlian melalui jalur pendidikan. Dalam konteks mahasiswa reguler, pencapaian prestasi akademik dapat dikelola dengan fokus penuh pada kegiatan belajar. Namun, fenomena berbeda terjadi pada mahasiswa kelas karyawan yang harus membagi waktu antara kewajiban bekerja dengan tuntutan akademik, sehingga menimbulkan tantangan ganda dalam mencapai prestasi yang optimal.

Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2023), jumlah mahasiswa Indonesia mencapai lebih dari 9 juta orang, dengan proporsi besar tersebar di perguruan tinggi swasta. Dari jumlah tersebut, sekitar 38% merupakan mahasiswa kelas karyawan (BPS, 2022), yang berarti hampir empat dari

sepuluh mahasiswa menempuh pendidikan tinggi sembari bekerja. Fenomena ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan pendidikan tinggi tidak hanya dirasakan oleh mahasiswa usia muda, tetapi juga oleh mereka yang sudah bekerja untuk meningkatkan kompetensi dan mobilitas karier. Namun, kondisi ganda sebagai pekerja dan mahasiswa sering menimbulkan tantangan serius dalam pencapaian prestasi akademik. Mahasiswa kelas karyawan semakin banyak ditemukan di perguruan tinggi Indonesia, terutama di perguruan tinggi swasta. Data Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI) menunjukkan bahwa lebih dari 30% mahasiswa di PTS merupakan mahasiswa pekerja yang menempuh pendidikan secara paruh waktu. Mereka memilih jalur ini untuk meningkatkan kualifikasi akademik, memperluas peluang karier, dan menyesuaikan diri dengan persaingan global. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa kelas karyawan menghadapi fluktuasi prestasi akademik yang cukup signifikan. Ada yang mampu menyeimbangkan beban kerja dengan studi, tetapi banyak pula yang mengalami kesulitan dalam mempertahankan IPK karena keterbatasan waktu, motivasi yang menurun, dan kurangnya dukungan sosial dari lingkungan sekitar.

Prestasi akademik mahasiswa merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pendidikan tinggi yang tercermin melalui capaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai rerata norma nilai yang diperoleh mahasiswa pada mata kuliah setelah diberi bobot dengan Angka Kredit (Dewi, 2020). Data PDDIKTI (2022) menunjukkan bahwa rata-rata IPK nasional mahasiswa berada pada kisaran 3,15 dari skala 4,00. Meski angka ini tergolong cukup baik, variasi antar kelompok mahasiswa masih besar. Khusus mahasiswa kelas karyawan, kecenderungan penurunan prestasi lebih sering dijumpai dibandingkan mahasiswa reguler.

Fenomena yang menarik untuk dicermati dalam konteks pendidikan tinggi Indonesia adalah dinamika prestasi akademik mahasiswa kelas karyawan yang menunjukkan pola berbeda dibandingkan mahasiswa reguler karena mereka menghadapi tantangan ganda dalam menyeimbangkan antara tuntutan pekerjaan dan akademik. Berdasarkan data empiris, mahasiswa kelas karyawan sering kali mengalami fluktuasi prestasi akademik yang signifikan, dimana sebagian mampu mencapai prestasi optimal sementara yang lain mengalami kesulitan dalam mempertahankan konsistensi akademik.

Kompleksitas permasalahan prestasi akademik mahasiswa kelas karyawan tidak dapat dijelaskan hanya melalui satu faktor tunggal, melainkan melibatkan interaksi multidimensi antara faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi proses pembelajaran mereka. Manajemen waktu pada beberapa mahasiswa yang bekerja seringkali menjadi kendala karena mereka harus membagi fokus dan energy antara tanggung jawab profesional dan akademik. Observasi awal menunjukkan bahwa terdapat variabilitas yang signifikan dalam capaian prestasi akademik di antara mahasiswa kelas karyawan, meskipun mereka berada dalam kondisi yang relatif sama yaitu menjalani perkuliahan sambil bekerja, yang mengindikasikan adanya faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap pencapaian prestasi akademik mereka.

Motivasi berprestasi menjadi salah satu faktor psikologis yang diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa kelas karyawan, dimana motivasi ini merupakan usaha seseorang dalam menguasai tugasnya, mencapai kesuksesan, mengatasi rintangan, menjadi lebih baik dari orang lain, dan sesuatu yang dilakukan untuk mendapatkan penghargaan atas

pekerjaannya. Dalam konteks mahasiswa kelas karyawan, motivasi berprestasi menjadi *driving force* yang mendorong mereka untuk tetap berkomitmen dalam pembelajaran meskipun menghadapi berbagai keterbatasan waktu, tenaga, dan sumber daya. Faktor kedua yang tidak kalah penting adalah manajemen waktu, yaitu kemampuan individu dalam merencanakan, mengorganisasi, dan mengalokasikan waktu secara efektif untuk berbagai aktivitas akademik dan profesional, yang menjadi keterampilan krusial bagi mahasiswa kelas karyawan untuk mencapai keseimbangan optimal antara kedua domain kehidupan tersebut.

Dukungan sosial sebagai faktor eksternal juga memainkan peran vital dalam menentukan keberhasilan akademik mahasiswa kelas karyawan, yang dapat berupa dukungan emosional, instrumental, informasional, maupun penilaian dari berbagai sumber seperti keluarga, teman sejawat, atasan di tempat kerja, dan lingkungan akademik. Interaksi kompleks antara ketiga faktor tersebut - motivasi berprestasi, manajemen waktu, dan dukungan sosial - diduga membentuk suatu sistem yang saling mempengaruhi dalam menentukan capaian prestasi akademik mahasiswa kelas karyawan. Namun demikian, pemahaman mendalam tentang bagaimana ketiga faktor tersebut berinteraksi dan berkontribusi terhadap prestasi akademik mahasiswa kelas karyawan masih memerlukan investigasi empiris yang lebih komprehensif, terutama dalam konteks pendidikan tinggi kesehatan di Indonesia.

Berbagai penelitian telah mengeksplorasi pengaruh motivasi berprestasi dengan prestasi akademik mahasiswa, dimana temuan menunjukkan bahwa kemauan belajar mahasiswa dipengaruhi tinggi rendahnya motivasi yang dimilikinya. Penelitian yang dilakukan oleh Adlini et al. (2024) dalam analisis literature review menemukan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan

terhadap prestasi belajar mahasiswa, yang mengkonfirmasi peran penting aspek motivasional dalam pencapaian akademik. Studi yang dilakukan Rahman (2019) pada mahasiswa menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari motivasi berprestasi dan dukungan sosial terhadap prestasi akademis mahasiswa sebesar 13,6%, yang memberikan bukti empiris tentang kontribusi kedua variabel tersebut terhadap prestasi akademik. Lebih lanjut penelitian Putri & Yuliani (2021) pada mahasiswa reguler menemukan bahwa motivasi berprestasi memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan IPK. Penelitian serupa oleh Wijayanti (2020) juga mengungkapkan bahwa mahasiswa dengan motivasi berprestasi tinggi lebih gigih dalam menyelesaikan studi meskipun menghadapi banyak kendala. Temuan ini memperkuat pentingnya motivasi sebagai faktor penentu keberhasilan akademik. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih terbatas pada mahasiswa reguler, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kondisi unik mahasiswa kelas karyawan yang menghadapi beban ganda.

Dimensi manajemen waktu sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi akademik juga telah menjadi fokus penelitian sebelumnya, terutama dalam konteks mahasiswa yang memiliki aktivitas ganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi akademik, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar 5,668 sebagaimana ditemukan dalam penelitian pada mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. Penelitian tentang manajemen waktu juga memperlihatkan hasil yang konsisten. Handayani & Nugroho (2020) menemukan bahwa mahasiswa yang mampu mengatur waktu secara efektif memiliki prestasi akademik lebih baik dibandingkan mahasiswa yang kurang terampil dalam mengelola waktu. Studi

Hariroh & Afandi (2020) melaporkan bahwa manajemen waktu menjelaskan hingga 97,9% variabilitas prestasi akademik mahasiswa. Temuan ini menegaskan potensi besar manajemen waktu sebagai kunci keberhasilan akademik, terutama dalam situasi beban ganda seperti mahasiswa kelas karyawan. Sementara itu, penelitian di luar negeri oleh Trueman & Hartley (2023) menyimpulkan bahwa keterampilan manajemen waktu memiliki peran penting dalam mendukung kesuksesan akademik mahasiswa, di mana strategi pengelolaan waktu yang efektif berhubungan positif dengan prestasi, motivasi, serta kesejahteraan akademik. Temuan ini menekankan perlunya intervensi pendidikan yang berfokus pada pengembangan keterampilan manajemen waktu agar mahasiswa mampu menghadapi tuntutan akademik secara lebih adaptif dan produktif. Temuan-temuan ini menegaskan pentingnya keterampilan manajemen waktu bagi mahasiswa. Namun, kembali perlu ditekankan bahwa sebagian besar penelitian masih berfokus pada mahasiswa reguler, sehingga konteks mahasiswa kelas karyawan perlu diteliti lebih jauh. Temuan-temuan ini memberikan landasan empiris yang kuat bahwa manajemen waktu merupakan faktor determinan dalam pencapaian prestasi akademik, khususnya bagi mahasiswa yang menghadapi multiple responsibilities.

Dukungan sosial sebagai variabel ketiga juga telah diteliti pada artikel terpublikasi internasional, dimana penelitian (Yang et al, 2025) menyimpulkan bahwa dukungan sosial dan regulasi emosi berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis mahasiswa, di mana resiliensi terbukti menjadi mediator yang signifikan dalam hubungan tersebut. Dengan demikian, upaya untuk memperkuat jaringan dukungan sosial, keterampilan regulasi emosi, serta kemampuan resiliensi dapat menjadi strategi efektif dalam membantu mahasiswa

menghadapi tekanan akademik dan menjaga kesehatan mental mereka. Studi lain mengenai dukungan sosial juga menunjukkan pengaruh positif terhadap prestasi akademik. Ramadhani & Hidayat (2022) menemukan bahwa mahasiswa yang memperoleh dukungan sosial tinggi memiliki IPK yang lebih stabil dibandingkan mereka yang kurang mendapatkan dukungan. Walau demikian, penelitian yang mengkaji dukungan sosial mahasiswa kelas karyawan masih relatif jarang, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut pada konteks ini.

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi, manajemen waktu, dan dukungan sosial merupakan faktor yang berkontribusi penting terhadap prestasi akademik. Namun, sebagian besar penelitian masih dilakukan secara parsial dengan fokus pada satu atau dua variabel saja. Selain itu, penelitian terdahulu cenderung berfokus pada mahasiswa reguler, bukan mahasiswa kelas karyawan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu diisi dengan studi yang lebih kontekstual dan komprehensif. Kesenjangan penelitian yang terlihat adalah kurangnya kajian yang menempatkan motivasi berprestasi, manajemen waktu, dan dukungan sosial secara simultan dalam satu model penelitian khusus pada mahasiswa kelas karyawan. Padahal, konteks mahasiswa pekerja menghadirkan tantangan unik, seperti jam kerja panjang, kelelahan fisik, dan tekanan psikologis, yang dapat memengaruhi prestasi akademik secara berbeda dibandingkan mahasiswa reguler.

Dengan demikian, penelitian yang hanya menguji satu faktor saja tidak cukup untuk menggambarkan realitas kompleks yang dihadapi oleh kelompok ini. Kebutuhan akan penelitian yang lebih komprehensif menjadi mendesak agar hasil yang diperoleh tidak hanya relevan secara teoritis, tetapi juga bermanfaat dalam

praktik pendidikan tinggi. Hal inilah yang menjadi dasar penting mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Studi ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai faktor-faktor dominan yang berkontribusi dengan keberhasilan akademik mahasiswa kelas karyawan. Hasil penelitian ini tidak hanya akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, tetapi juga dapat menjadi dasar bagi institusi pendidikan dalam merancang program atau kebijakan yang lebih adaptif dan suportif bagi mahasiswa kelas karyawan, sehingga mereka dapat mencapai prestasi akademik yang optimal. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memiliki nilai akademik yang signifikan, tetapi juga krusial dan relevan untuk dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung keberhasilan mahasiswa kelas karyawan di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui dan menguji asumsi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Motivasi Berprestasi, Manajemen Waktu, dan Dukungan Sosial terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Kelas Karyawan di STIE Indocakti.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas mengenai karakteristik mahasiswa kelas karyawan dan urgensi prestasi akademik, serta keterbatasan penelitian yang mengkaji secara simultan faktor-faktor yang diduga mempengaruhinya, dapat diidentifikasi beberapa masalah pokok dalam penelitian ini antara lain:

- 1.2.1 Terdapat variasi tingkat motivasi berprestasi mahasiswa kelas karyawan yang kemungkinan berpengaruh terhadap prestasi akademik.

- 1.2.2 Kemampuan manajemen waktu yang beragam di antara mahasiswa kelas karyawan dapat menjadi hambatan atau justru pendukung dalam pencapaian akademik.
- 1.2.3 Tingkat dukungan sosial yang diterima mahasiswa bervariasi dan kemungkinan memengaruhi semangat belajar dan kinerja akademik mereka.
- 1.2.4 Belum diketahui secara pasti seberapa kuat hubungan antara motivasi berprestasi, manajemen waktu, dan dukungan sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa kelas karyawan secara simultan maupun parsial.
- 1.2.5 Masih perlu dikaji apakah terdapat perbedaan tingkat kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (prestasi akademik).
- 1.2.6 Diperlukan kajian khusus pada populasi mahasiswa kelas karyawan karena mereka memiliki kondisi belajar yang berbeda dengan mahasiswa reguler.

1.3 Pembatasan Masalah

Guna memfokuskan penelitian agar lebih terarah dan mendalam, berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada : rendahnya prestasi belajar mahasiswa kelas karyawan, rendahnya motivasi berprestasi, manajemen waktu yang kurang baik, dan lemahnya dukungan sosial. Penelitian ini hanya akan berfokus pada pengaruh antara tiga variabel independen (motivasi berprestasi (X_1), manajemen waktu (X_2), dan dukungan sosial (X_3)) dengan satu variabel dependen (prestasi akademik (Y)). Variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi prestasi akademik (misalnya : intelegensi, metode belajar, lingkungan belajar fisik, atau kondisi ekonomi) tidak akan diteliti secara mendalam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1.4.1 Apakah motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa kelas karyawan di STIE Indocakti?
- 1.4.2 Apakah manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa kelas karyawan di STIE Indocakti?
- 1.4.3 Apakah dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa kelas karyawan di STIE Indocakti?
- 1.4.4 Apakah motivasi berprestasi, manajemen waktu, dan dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa kelas karyawan di STIE Indocakti?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

- 1.5.1 Untuk menganalisis pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik mahasiswa kelas karyawan di STIE Indocakti.
- 1.5.2 Untuk menganalisis pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa kelas karyawan di STIE Indocakti.
- 1.5.3 Untuk menganalisis pengaruh dukungan sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa kelas karyawan di STIE Indocakti.

- 1.5.4 Untuk menganalisis pengaruh motivasi berprestasi, manajemen waktu, dan dukungan sosial secara simultan terhadap prestasi akademik mahasiswa kelas karyawan di STIE Indocakti.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan, Adapun manfaat teoretis dan praktis pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen Pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan pula dapat menjadi dasar untuk mengembangkan model teoretis yang lebih komperhensif mengenai keberhasilan akademik pada mahasiswa dengan peran ganda.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat dirasakan oleh berbagai pihak yang terlibat dan berkepentingan. Secara praktis penelitian ini mempunyai beberapa manfaat antara lain:

- a. Bagi mahasiswa kelas karyawan, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya motivasi berprestasi, manajemen waktu yang efektif, dan pencarian/pemanfaatan dukungan sosial dalam menunjang keberhasilan akademik serta diharapkan dapat menjadi panduan atau referensi

bagi mahasiswa untuk merefleksikan dan memperbaiki strategi belajar serta pengelolaan diri.

- b. Bagi institusi pendidikan/universitas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan data empiris yang akurat mengenai faktor-faktor yang berkorelasi dengan prestasi akademik mahasiswa kelas karyawan serta dapat menjadi masukan berharga bagi pihak universitas (fakultas, program studi, atau bagian kemahasiswaan) dalam merancang dan mengembangkan program-program dukungan yang lebih relevan dan adaptif. Misalnya, penyelenggaraan pelatihan manajemen waktu, sesi konseling motivasi, atau pembentukan kelompok studi yang suportif khusus mahasiswa kelas karyawan dalam upaya meningkatkan kualitas layanan akademik dan mempertahankan tingkat kelulusan mahasiswa khususnya pada kelas karyawan.
- c. Bagi tenaga pendidik (Dosen), penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada dosen mengenai karakteristik dan tantangan yang dihadapi mahasiswa kelas karyawan serta diharapkan penelitian ini dapat membantu dosen dalam mengadaptasi metode pengajaran atau pendekatan bimbingan yang lebih sesuai untuk meningkatkan motivasi serta membantu manajemen waktu mahasiswa kelas karyawan.